



## Pengembangan Inovasi Bahan Ajar Berbasis *English For Specific Purposes (ESP)* Guna Meningkatkan Keahlian Kompetensi Komunikatif Siswa Kelas XI Multimedia

Ridlotun Nuvi Setyani<sup>1)</sup>, Susan Widianingsih<sup>2)</sup>, Khoirun Nisa<sup>3)</sup>, Nurheny Rahmawati<sup>4)</sup>, Nur Subekti<sup>5)</sup>

<sup>1,2,3,4,5)</sup>Universitas Muhammadiyah Surakarta

[nuvisetyani10@gmail.com](mailto:nuvisetyani10@gmail.com)

doi: 10.23917/blbs.v2i1.11612

**Abstrak.** Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 9 Surakarta merupakan sekolah kejuruan dengan program paket keahlian Seni Rupa, Kriya dan Teknologi Multimedia ini memiliki luas wilayah kurang lebih 1300m<sup>2</sup> dengan jumlah guru serta karyawan sebanyak 155 orang. Pengklasifikasian guru ini didasarkan pada mata pelajaran sesuai program paket keahlian yang diampu. Guru Bahasa Inggris sendiri disini diklasifikasikan dalam Guru Umum. Terkait dengan pembelajaran Bahasa Inggris, sekolah ini mengacu pada kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013, silabus yang tertulis masih bersifat umum. Jika ditilik dengan kebutuhan siswa SMK yang terdiri dari berbagai program keahlian berbeda-beda yang selayaknya membutuhkan acuan lebih, maka perlu adanya pembenahan syllabus dan bahan ajar. Siswa SMK jurusan Multimedia membutuhkan genre atau karakter materi yang berbeda dengan siswa SMA/MA. Materi yang ditawarkan kepada siswa SMK hendaklah relevan dengan prinsip Multimedia. Hasil dari observasi ini adalah berupa bahan ajar sebagai pelengkap buku utama yang digunakan oleh SMK yang sesuai dengan kurikulum 2013 khusus untuk kelas XI yaitu jurusan Multimedia. Kesimpulan dari observasi ini adalah bahwa pengembangan buku ajar masih sangat diperlukan untuk siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hal ini dikarenakan kurikulum SMK masih disamakan dengan kurikulum SMA. Pada kenyataannya, kebutuhan siswa SMK sangatlah berbeda dengan kebutuhan siswa SMA/MA. Siswa SMK lebih membutuhkan mata pelajaran yang berkaitan dengan kosa-kata pengembangan teknologi sesuai prinsip Multimedia dan bahasa komunikatif yang diperlukan dalam dunia kerja.

**Kata Kunci:** *Bahan Ajar, Multimedia, Pengembangan.*

### 1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu sarana berpikir ilmiah, kemampuan berbahasa yang dimiliki akan membentuk pola pikir ilmiah, sistematis dan teratur. Bahasa digunakan pada sebagian besar aktivitas manusia. Tanpa bahasa, manusia tidak dapat mengungkapkan perasaannya, menyampaikan keinginan, memberikan saran dan pendapat, bahkan sampai tingkat pemikiran seseorang juga berkaitan erat dengan bahasa. Semakin



tinggi tingkat penguasaan bahasa seseorang, semakin baik pula penggunaan bahasa dalam berkomunikasi.

Dalam dunia pendidikan sendiri, keterampilan berbahasa asing seperti bahasa Inggris merupakan salah satu keterampilan yang penting dan mendasar yang memungkinkan seseorang dapat meningkatkan prestasinya (Rimando, 2010). Terlebih lagi, Bahasa Inggris merupakan bahasa yang digunakan dalam perkembangan IPTEKS, sehingga merupakan suatu kewajiban bagi setiap insan untuk menguasai Bahasa Inggris untuk kemajuan dan pengembangan diri. Pengenalan Bahasa Inggris sejak awal didasari oleh suatu konsep pedagogis bahwa semakin dini usia seseorang diperkenalkan dengan bahasa target, semakin cepat dan semakin bagus penguasaan dan pemerolehan anak terhadap bahasa yang dipelajari (Harmer, 2007b). disamping itu, Bahasa Inggris juga merupakan Bahasa Internasional yang digunakan oleh sebagian besar warga negara-negara didunia, itulah mengapa Bahasa Inggris menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari, mulai dari tingkat SD, SMP, SMA/MA/SMK hingga perguruan tinggi. Di tingkat Sekolah Menengah, Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang diujikan secara nasional. Hal ini menuntut Bahasa Inggris menjadi suatu keharusan untuk dikuasai setiap individu. Tujuan dari pembelajaran bahasa Inggris sendiri adalah untuk mempersiapkan generasi muda Indonesia agar dapat bersaing secara global.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 9 Surakarta merupakan Sekolah Kejuruan dengan program paket keahlian Seni Rupa, Kriya dan Teknologi Multimedia ini memiliki luas wilayah kurang lebih 1300m<sup>2</sup> dengan jumlah guru serta karyawan sebanyak 155 orang. Pengklasifikasian guru ini didasarkan pada mata pelajaran sesuai program paket keahlian yang diampu. Guru Bahasa Inggris sendiri disini diklasifikasikan dalam Guru Umum. Terkait dengan pembelajaran Bahasa Inggris, sekolah ini mengacu pada kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013, silabus yang tertulis masih bersifat umum. Jika ditilik dari kebutuhan siswa SMK yang terdiri dari berbagai program keahlian berbeda-beda maka dibutuhkan acuan lebih pada pembenahan sillabus dan bahan ajar. Siswa SMK jurusan Multimedia membutuhkan genre atau karakter materi yang berbeda dengan siswa SMA/MA. Materi yang ditawarkan kepada siswa SMK hendaklah relevan dengan prinsip Multimedia.



Sementara itu, buku yang digunakan selama ini dalam pengajaran Bahasa Inggris adalah dari Lembaga Pemacu Prestasi bidang Ilmu Pengetahuan (LP2IP). Beberapa materi yang diberikan kepada siswa kelas XI berdasarkan Kurikulum 2013 diantaranya adalah *Offers and Suggestions, Opinions and Thoughts, Disaster-An Exposition, Letter Writing, Cause and Writing, etc.* Berdasarkan topik-topik tersebut diatas, terlihat bahwa materi tersebut masih sangat umum dan masih kurang fokus dengan kebutuhan prinsip Multimedia siswa calon lulusan SMK jurusan Multimedia. Untuk itu, diperlukan kajian dan pengembangan perangkat pembelajaran, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Syllabus dan Bahan Ajar. Dengan demikian, siswa dapat mudah mengasosiasikan pelajaran Bahasa Inggris dengan kebutuhan *real* mereka; baik kebutuhan saat praktik maupun dalam dunia kerja. Selain itu, dengan perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan keterampilan siswa yang nantinya digunakan didunia kerja, mereka akan lebih mudah berkomunikasi dengan Bahasa Inggris baik lisan maupun tertulis di era global ini.

Tujuan dari observasi ini yaitu berupa inovasi bahan ajar sebagai pelengkap buku utama yang digunakan oleh SMK yang sesuai dengan kurikulum 2013 khusus untuk kelas XI yaitu jurusan Multimedia. Kesimpulan dari observasi ini adalah bahwa pengembangan buku ajar masih sangat diperlukan untuk siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hal ini dikarenakan kurikulum SMK masih disamakan dengan kurikulum SMA. Pada kenyataannya, kebutuhan siswa SMK sangatlah berbeda dengan kebutuhan siswa SMA/MA. Siswa SMK lebih membutuhkan mata pelajaran yang berkaitan dengan kosa-kata sesuai prinsip Multimedia dan bahasa komunikatif yang diperlukan dalam dunia kerja.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **a. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan Multimedia SMK Negeri 9 Surakarta.

### **b. Tempat dan Waktu Pelaksanaan**



Tempat : SMK Negeri 9 Surakarta .

Waktu : 2 minggu

**c. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif berkaitan dengan persoalan tujuan penelitian. Inti dari observasi kali ini yaitu peningkatan kualitas bahan ajar berbasis *English For Specific Purposes* (ESP) sehingga dapat meningkatkan keahlian kompetensi komunikatif siswa SMK. Pembinaan perangkat pembelajaran siswa SMK untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja sangat perlu dilakukan. Perangkat yang dimaksud adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Syllabus dan Bahan Ajar baru. Dalam pengembangan perangkat ini dibutuhkan genre khusus terkait dengan prinsip dunia Multimedia. Untuk itu, pendekatan yang lebih komprehensif sesuai dengan kebutuhan bidang yang digeluti siswa sangatlah diperlukan. Untuk pengembangan perangkat pembelajaran, pendekatan *English for Specific Purposes* (ESP) dapat menjawab tantangan tersebut. ESP merupakan pendekatan pengajaran bahasa Inggris dimana materi dan metode yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan pembelajar atau siswa (Hutchinson & Walters: 1986). Pengajaran bahasa dengan pendekatan ESP fokus pada kondisi siswa dengan materi tertentu yang berbeda dengan pengajaran bahasa Inggris umum- General English.

Untuk itu, kerangka pemecahan yang digunakan adalah pembuatan bahan ajar yang diadopsi dari teori penyusunan bahan ajar *Bahasa Inggris Bisnis* karya Mark Ellis dan Chirstine Johnson (1994), yang mana penulis mengadopsi penyusunan bahan ajar bagi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang termasuk dalam klasifikasi EST (*English for Science and Technology*). Analisa kebutuhan dikaitkan dengan kebutuhan siswa SMK untuk memenuhi kebutuhan dalam lapangan pekerjaan. Analisa kebutuhan dilakukan melalui wawancara dengan guru terkait, dan juga mengunjungi ruang kelas yang digunakan praktek siswa.

**d. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang diterapkan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

- 1) Observasi



Observasi yaitu dasar dari semua ilmu pengetahuan. Semua pekerjaan dapat dipermudah berdasarkan dengan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang didapat melalui observasi. Kegiatan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk observasi dengan tujuan meningkatkan keahlian kompetensi komunikatif.

## 2) Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi, ide, dan gagasan melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna suatu topik tertentu. (Sugiyono, 2012:231). Pada observasi ini wawancara dilaksanakan dengan responden yaitu guru kelas mata pelajaran bahasa Inggris terkait untuk mengetahui implementasi materi-materi dalam proses pembelajaran bahasa Inggris.

## 3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data berupa arsip, rekaman, dan laporan siswa. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2012:241). Dalam hal ini, dokumentasi digunakan untuk mengabadikan hasil-hasil observasi untuk melengkapi proses pembuatan laporan. Berikut terlampir beberapa dokumentasi atau gambar yang diperoleh saat kegiatan selama observasi dilaksanakan



## e. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif. Analisis data kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, dari pengambilan sampel sumber data yang dilakukan dengan cara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan triangulasi, analisa data secara induktif dan



kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dan generalisasi. (Sugiyono).

Teknik analisis data kualitatif menggunakan konsep dari Miles and Huberman. Miles dan Huberman dalam keterangan Sugiyono (2005: 91), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, hingga sampai titik jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu berupa data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verivication*. Analisis data observasi ini diawali dengan pengumpulan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara kemudian diolah dengan tahap penyuntingan, pengkodean, dan tabulasi. Data yang dihasilkan diambil melalui metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif.

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapat dari observasi ini yaitu berupa bahan ajar berbasis *English for Specific Purposes (ESP)* sebagai pelengkap buku utama yang digunakan oleh SMK yang sesuai dengan kurikulum 2013. Dengan adanya kegiatan observasi mengenai inovasi bahan ajar berbasis *English for Specific Purposes (ESP)* ini, maka selanjutnya observant menilik bahwa bahan ajar harus disesuaikan dengan jurusan siswa yaitu jurusan Multimedia. Berikut penjabaran isi bahan ajar (buku atau jurnal asli terlampir). Bahan ajar berjudul "*The Effectiveness of Multimedia Learning Tools in Education*". Merangkum dari bahan jadi jurnal tersebut, maka disimpulkan bahwa materi terdiri dari empat (4) unit yaitu:

#### 1. Unit 1: *Tools*

Unit 1 *Tools* ini berisi tentang berbagai macam kosa-kata yang berkaitan dengan peralatan teknologi penunjang pembelajaran yang sering digunakan oleh siswa jurusan Multimedia. Tujuan dari unit ini adalah siswa dapat dengan mudah mengasosiasikan kosa-kata bahasa Inggris dengan apa yang mereka temui sehari-hari saat praktek maupun teori dikelas. Untuk mempermudah siswa dalam mempelajari kosa-kata tersebut, gambar-gambar terkait juga disajikan.

#### 2. Unit 2: *Health and Safety*





Unit 2 melatih siswa tentang kosa-kata dan ekspresi yang sering digunakan berkaitan dengan kesehatan dan keamanan kerja (*Health and Safety*).

### 3. Unit 3: Multimedia

Dalam unit ini, siswa dikenalkan kosa kata terkait dengan multimedia, peralatan serta diintegrasikan dengan 4 keahlian bahasa.

### 4. Unit 4: *Product Marketing*

Dalam unit ini, siswa dikenalkan bagaimana mempromosikan produk-produk yang dihasilkan dari prinsip pembelajaran Multimedia. Berikut adalah contoh materi dengan fokus bahan ajar yang sudah dikembangkan.

Berikut merupakan contoh materi dalam buku berbasis *English for Specific Purposes (ESP)* untuk SMK XI Multimedia sesuai dengan fokus bahan ajar yang telah dikembangkan.

Hasil penelitian dan pembahasan meliputi deskripsi data hasil penelitian serta diskusi hasil penelitian yang dilakukan dengan teori dan penelitian relevan yang diacu pada bagian pendahuluan. Untuk rumus matematika diberi penomoran apabila akan diacu. Apabila ada tabel dan grafik, judul tabel dituliskan di atasnya, keterangan grafik / gambar ditulis dibawahnya. Gambar dan tabel sebaiknya dirujuk dalam makalah.



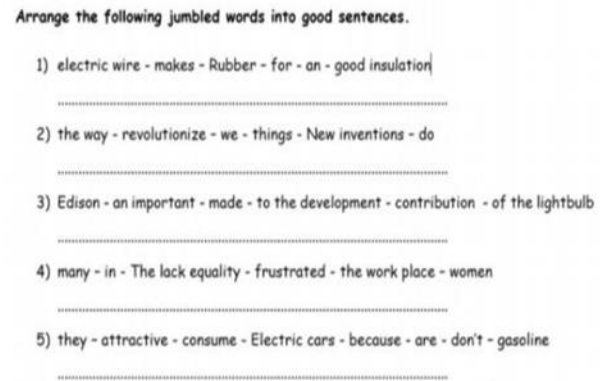
Gambar 1: Cover Buku SMK



Gambar 2: Contoh Materi Terkait *Vocabulary* atau Kosa-kata.



Gambar 3: Contoh Materi *Reading*



Gambar 4: Contoh Materi *Writing*

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan dari kegiatan observasi ini, ternyata didapatkan hasil yaitu berupa inovasi bahan ajar berbasis *English for Specific Purposes (ESP)* sebagai pelengkap buku utama yang digunakan oleh SMK yang sesuai dengan kurikulum 2013, terkhusus untuk kelas XI yaitu jurusan Multimedia yang pada kenyataannya bahwa pengembangan buku ajar masih sangat diperlukan untuk siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hal ini dikarenakan kurikulum SMK masih disamakan dengan kurikulum SMA. Pada kenyataannya, kebutuhan siswa SMK sangatlah berbeda dengan kebutuhan siswa SMA/MA. Siswa SMK lebih membutuhkan mata pelajaran yang berkaitan dengan kosa-kata pengembangan teknologi sesuai prinsip Multimedia dan bahasa komunikatif yang diperlukan dalam dunia kerja.

#### DAFTAR PUSTAKA

Harmer, J. (2007b). *The Practice of English Language Teaching* Essex. England: Pearson Education Limited.

Hutchinson, Tom. & Alan Waters. (1987). *English for Specific Purposes. A learning-centred approach*. New York: Cambridge University Press.





Rimando, Grace. (2010). *The Importance of Learning English*.  
Global Language od English - EzineArticle. Diakses dari  
<http://ExineArticle.Com>

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,  
dan R&D*. Cetakan ke-17. Bandung: Alfabeta.